

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ciri-ciri musik abad 18, secara pasti sampai kini masih sulit dimengerti. Padahal banyak hal-hal penting yang terjadi pada abad tersebut.

Berkaitan dengan alasan tersebut di atas, penulis sebagai mahasiswa yang menekuni bidang musik, serta berorientasi pada musik Barat, khususnya musik Barok, dituntut untuk mengetahui atau mempelajari latar belakang kebudayaan musik Barat itu secara baik dan benar.

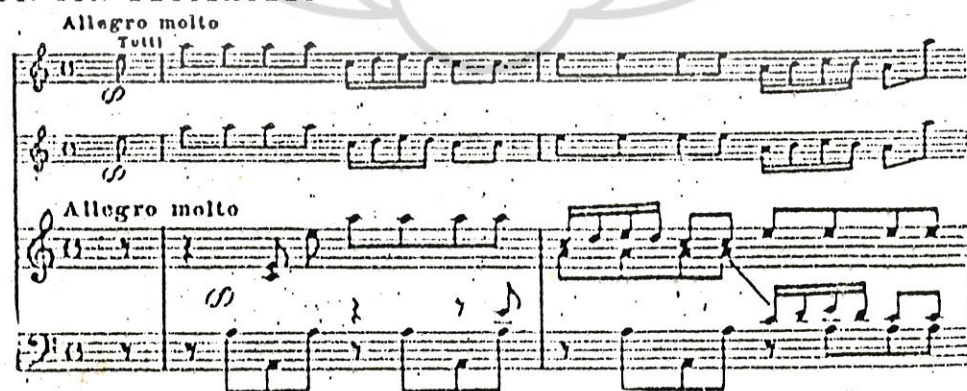
Untuk mengetahui dan mempelajari tentang kebudayaan musik Barat, khususnya bidang seni musik, penulis menggunakan cara-cara pendekatan melalui studi pustaka, studi rekaman, analisis suatu karya serta melibatkan diri dalam kegiatan orkes ataupun workshop-workshop yang ada. Cara pendekatan melalui studi pustaka perlu dilakukan berkaitan dengan masalah sejarah abad 18 itu sendiri disamping keterkaitannya dengan cabang seni yang lainnya, seperti seni arsitektur, lukis, pahat, sastra dan sebagainya. Sedang studi rekaman serta kegiatan workshop berhubungan dengan masalah teknis, ialah penguasaan komposisi, bentuk musik atau struktur, terlebih mengenai gaya khas musik abad itu sendiri.

Komposisi-komposisi musik abad 18 (Barok),

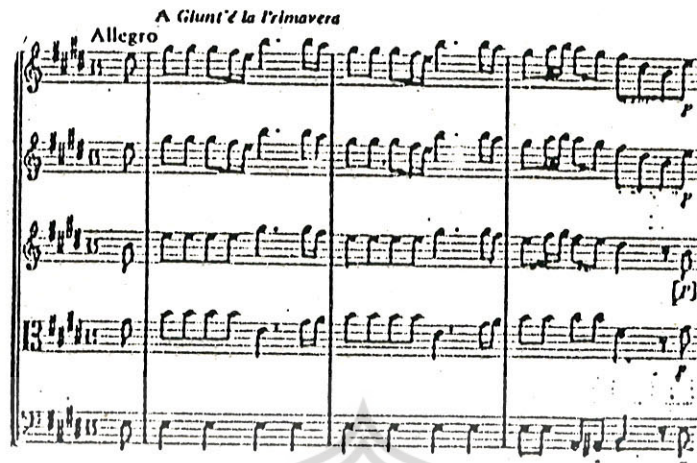
Musik instrumental jenis konserto masa Barok mempunyai struktur yang berbeda dibandingkan jenis konserto pada masanya W.A. Mozart ataupun jaman selanjutnya. Konserto masa klasik dan sesudahnya, seperti kita ketahui kebanyakan menggunakan bentuk **Sonata Form**, yaitu bentuk konserto yang mempunyai bagian **eksposisi**, **development** dan **rekapitulasi**. Akan tetapi apabila kita menganalisis bentuk konserto masa Barok, khususnya karya-karya Antonio Vivaldi, kita tidak akan dapat menemukan bentuk semacam itu (sonata form).

Konserto-konserto karya dari Antonio Vivaldi kebanyakan mempunyai bentuk **ritornello form**. Dalam bentuk konserto semacam ini, tema pokok (ritornello) lebih banyak mendominasi komposisi itu sendiri, karena tema pokok itu muncul berulang kali. Sedangkan permainan solo hanya diproyeksikan untuk mengembangkan tema pokok itu sendiri.

Contoh ritornello :



Keterangan : Contoh diambil dari konserto in La minor untuk dua biola dan cembalo karya Antonio Vivaldi.



Keterangan : Contoh diambil dari Konserto "Musim Semi" bagian I karya Antonio Vivaldi.

Dengan melihat latar belakang serta ciri-ciri musik yang ada pada jaman Barok, maka selayaknyalah para penyaji musik dalam menyajikan suatu karya musik Barok dengan benar dan konsekuen. Karena hal ini merupakan tanggung jawab para penyaji musik.

Cara-cara pendekatan melalui studi pustaka, rekaman, analisis karya maupun pengalaman bermain merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang pemain musik sebelum melangkah lebih lanjut.

SUMBER YANG DIACU

- Cole, William. The Form of Music. Bedford Square, London W.C. 1969.
- Ewen, David. The World of Great Music Composer. New Jersey : Prentice Hall, Inc, Englewood Cliffs. 1962.
- Levy, Kenneth. Music A Listeners Introduction. New York : Princeton University, New York and Row Publisher, tt.
- Machlis, Joseph. The Enjoyment of Music, An Introduction to Perceptive Listening. New York W.W Norton and Company Inc, tt.
- Murtono, Agus. Cara Memainkan Musik Barok Terutama Pada Alat Musik Biola. Skripsi Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1987.
- Palisca, Claude van. Baroque Music. second edition. New Jersey : Prentice Hall, Inc, Englewood Cliffs, tt.
- Sadie, Stanley. The New Grove Dictionary of Music and Musician. London : Mc millan Publisher Ltd. vol. 20, 1980.
- Rangel-Ribeiro, Victor. Baroque Music, A Practical Guide for the Performer. New York : A Division of Mc millan Publishing Co., Inc, tt.
- Simon Launchbury, Herausgegeben von. Le Quattro Stagione. London : Ernst Eulenburg Ltd. 1982.

Waesberghe, F.H. Smith van. Kursus Sejarah Musik.
Bagian II. Akademi Musik Indonesia Yogyakarta.
1976.

SUMBER REKAMAN

Sampul kaset Le Quattro Stagione no 40, registered
No 115899 tahun 1980.

